

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, pengolahan, dan studi data, diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Pendapatan mempengaruhi perilaku keuangan secara negatif dan kecil. Akibatnya, temuan penelitian ini bertentangan dengan hipotesis pertama, yang menunjukkan bahwa uang memiliki pengaruh besar terhadap perilaku keuangan sehingga hipotesis 1 ditolak. Hal ini berarti bahwa pendapatan pada UMKM bidang kecantikan tidak mempengaruhi perilaku keuangan pada UMKM bidang kecantikan selama pandemi COVID-19 di Kota Samarinda, disebabkan adanya penurunan omset pendapatan yang berakibatkan mempengaruhi kehidupan perekonomian mereka sehingga mereka menggunakan modal keuntungan sehari-hari untuk menyambung usaha berikutnya, dipergunakan untuk mencukupi kebutuhan hidup mereka, yang artinya mereka memiliki perilaku keuangan yang baik meskipun penghasilan perbulan mereka tidak sesuai harapan. Pengetahuan keuangan mempengaruhi perilaku keuangan dengan cara yang baik dan bermakna. Akibatnya, temuan penelitian ini mendukung hipotesis kedua, yang berpendapat bahwa pengetahuan keuangan memiliki dampak yang cukup besar pada perilaku keuangan. Dengan demikian hipotesis 2 diterima. Hal ini berarti bahwa semakin baik pengetahuan keuangan pada UMKM bidang kecantikan akan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada UMKM bidang kecantikan selama pandemi COVID-19 di Kota Samarinda, dimana mereka memiliki

pengetahuan yang lebih, pengetahuan keuangan tersebut meliputi pengetahuan tentang perencanaan keuangan, pengeluaran dan pemasukan, uang dan aset, dan suku bunga dan kredit sehingga mereka mampu merencanakan keuangan dengan baik agar terhindar dari masalah keuangan meskipun pendapatan mereka menurun namun pengetahuan keuangan mereka tetap baik. Pengetahuan keuangan akan mempengaruhi bagaimana seseorang itu menerapkan perilaku tentang perencanaan, pengelolaan dan pengendalian, perilaku menabung, dan berinvestasi.

Penelitian ini mengandung keterbatasan, dan pengumpulan data untuk penelitian ini sulit. Sehingga batasan-batasan yang dapat diramalkan dapat diekspresikan. Faktor berikut menjadi kendala dalam penelitian ini:

1. Saat melakukan penyebaran kuesioner secara langsung, tidak semua owner pada UMKM bidang kecantikan yang didatangi peneliti berkenan menemui secara langsung sehingga ada beberapa kuesioner yang harus dititipkan terlebih dahulu melalui karyawan salon tersebut.

B. Saran

Berdasarkan temuan analisis, peneliti dapat membuat rekomendasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, seperti:

1. Bagi Akademis
 - a. Penelitian yang dilakukan selanjutnya dapat menggunakan objek dan tempat yang berbeda sehingga dapat membandingkan beberapa objek penelitian.

- b. Penelitian ini dibatasi pada tiga faktor; Penelitian selanjutnya diprediksi akan mengembangkan penelitian dengan variabel yang lebih banyak atau berbeda dari penelitian ini untuk menguji konsistensi penelitian.
 - c. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempekerjakan responden dari penelitian ini dengan jumlah responden yang lebih banyak untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi, untuk dapat memasukkan faktor lain, dan untuk dapat menggunakan *software* selain *SmartPLS* dan SPSS.
2. Bagi UMKM bidang kecantikan di Kota Samarinda
- a. Bagi pelaku usaha, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan hendaknya para pelaku UMKM bidang kecantikan di Kota Samarinda dapat mengaplikasikan pendapatan dengan benar dalam mengelola keuangannya demi kelancaran usaha yang dijalankan.
 - b. Disarankan agar pelaku UMKM mulai menabung di perusahaannya, karena tabungan dapat digunakan untuk membangun usaha dan usahanya.